

**Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan :  
Tinjauan Sistematis**  
*The Effectiveness of Using Flipcharts as Health Promotion Media : Systematic Review*

**Sutrisno<sup>1</sup>, Rendi Ariyanto Sinanto<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan  
Jalan Prof. DR. Soepomo SH, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164  
E-mail Korespondensi: trisnoapt@gmail.com

**ABSTRACT**

Good health promotion media can support health promotion efforts. The selection of health promotion media must be by the existing problems. Handling nutrition and *stunting* problems requires health promotion media to combine the problem's complexity with primary, secondary, and tertiary targets. The flipchart form is a suitable health promotion medium for nutritional and *stunting* problems. This study aims to measure and show evidence as a health promotion media. The research method is a systematic review using Garuda The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology journal data sources. Data can be downloaded from March 10-17, 2021. Thirty-two articles matched the specified keywords. Ten papers were reviewed after being selected and determined according to the inclusion criteria. The results showed the health promotion media in the form of adequate sheets for learning nutrition and *stunting* education for the community. The influence of using sheets as a media for health promotion on changes in the community's knowledge, attitudes, and behavior about nutrition or other health problems.

**Keywords: Flipcharts, health promotion media, nutrition, *stunting***

**ABSTRAK**

Media promosi kesehatan yang baik dapat mendukung keberhasilan upaya promosi kesehatan. Pemilihan media promosi kesehatan harus sesuai dengan permasalahan yang ada. Penanganan masalah kesehatan memerlukan media promosi kesehatan yang dapat memadukan kompleksitas masalah dengan sasaran primer, sekunder, dan tersier. Bentuk lembar balik merupakan media promosi kesehatan yang sampai sekarang masih banyak digunakan dan dianggap efektif untuk upaya promosi kesehatan pada berbagai masalah kesehatan seperti : masalah gizi dan *stunting*, kesehatan gigi dan mulut, penyakit tidak menular pada lansia, dan edukasi penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan. Metode penelitian adalah tinjauan sistematis dengan mengambil sumber data dari portal jurnal Garuda Kemendikbud. Data diunduh dari 10-17 Maret 2021. Tiga puluh dua artikel cocok dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah dipilih dan diidentifikasi sesuai kriteria inklusi, terdapat sepuluh artikel yang direview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media promosi kesehatan berupa lembar balik memadai untuk pembelajaran dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat pada tema-tema kesehatan yang diteliti. Terdapat pengaruh penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang gizi dan masalah-masalah kesehatan lainnya.

**Kata kunci : Gizi, lembar balik, media promosi kesehatan, *stunting***

## PENDAHULUAN

Promosi kesehatan akan berhasil jika didukung dengan media promosi yang baik. Melalui media promosi kesehatan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan kontrol, dan mengubah perilaku dalam upaya mengembangkan kesehatan mereka. Media promosi kesehatan merupakan sarana untuk menampilkan informasi melalui media cetak, elektronik serta media luar ruang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kepada sasaran yang kemudian diharapkan menjadi perubahan perilaku yang baik dalam bidang kesehatan.<sup>1</sup>

Media promosi kesehatan yang baik dapat mendukung efektivitas penyampaian pesan dan pendidikan kepada sasaran, hal ini didukung dengan penelitian yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media promosi kesehatan.<sup>2</sup> Media promosi kesehatan yang baik dapat menjadi solusi atas permasalahan dan menjadi pesan yang dapat dipahami serta dilaksanakan oleh masyarakat, selanjutnya pemahaman terhadap permasalahan-permasalahan tersebut dapat mengubah perilaku yang baik pada masyarakat dalam bidang kesehatan.<sup>3</sup> Secara garis besar, menurut Notoatmodjo dalam Jatmika *et al*<sup>1</sup>, membagi tiga jenis media promosi kesehatan, yaitu: media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Jenis-jenis media cetak menurut Jatmika *et al*<sup>1</sup>, diantaranya *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flipchart* (lembar balik), dan poster, namun masing-masing media promosi kesehatan tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Media elektronik merupakan media yang relatif baru dan berkembang dengan sangat pesat. Media elektronik adalah media pembelajaran menggunakan aplikasi secara elektronik, termasuk pemanfaatan komputer, jaringan internet, CD, audio, dan video.<sup>4</sup> Sebagai sebuah bentuk media pembelajaran, media elektronik mempunyai banyak kelemahan diantaranya: keterbatasan jumlah fasilitas pendukung, keterampilan fasilitator dalam mengubah pesan kesehatan ke dalam bentuk elektronik. Selain itu terdapat pula kekurangan dan kelebihan pada media cetak. *Flyer* mempunyai kelebihan mudah dibawa, biaya produksi rendah, informasi singkat, namun *flyer* mempunyai cakupan yang terbatas, dan cenderung tidak tahan lama.

Poster mempunyai kelebihan diantaranya sederhana, bentuknya menarik karena didominasi unsur visual, namun poster mempunyai kelemahan yaitu diperlukan kemampuan membaca isi poster (menterjemahkan pesan visual), tidak bisa dibawa kemana-mana, membutuhkan keahlian dalam pembuatannya. Poster adalah pesan singkat berbentuk gambar, yang bertujuan mempengaruhi seseorang untuk tertarik dan bertindak terhadap suatu hal. Kemudian poster sangat cocok untuk digunakan sebagai tindak lanjut dari suatu pesan yang telah disampaikan sebelumnya.<sup>5</sup>

Pemilihan media promosi kesehatan tidak terlepas dari sisi kelebihan dan kekurangan setiap bentuk media promosi kesehatan, dari berbagai bentuk media promosi kesehatan. Menurut pandangan peneliti, lembar balik merupakan media yang paling efektif sebagai media promosi kesehatan. Media ini dianggap menguntungkan dalam hal cakupan pesan yang disampaikan, mampu mengintegrasikan sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier dalam satu upaya promosi kesehatan. Penggunaan lembar balik secara interaktif dapat memenuhi aspek pelibatan masyarakat (sasaran primer), memudahkan petugas dalam menyampaikan pesan (sasaran sekunder), dan mampu memberikan masukan bagi pengambil kebijakan (sasaran tersier) dalam rangka evaluasi dan tindak lanjut atas program-program penanganan yang telah dan akan dilaksanakan. Penggunaan lembar balik menurut pandangan peneliti sejalan dengan strategi global promosi kesehatan WHO (1984), yakni advokasi kesehatan, bina suasana, dan gerakan masyarakat.<sup>6</sup> Pertimbangan-pertimbangan tersebut yang menjadikan lembar balik banyak dipilih oleh tenaga kesehatan sebagai media promosi kesehatan. Lembar balik banyak digunakan sebagai media promosi kesehatan dalam berbagai permasalahan kesehatan seperti pada permasalahan gizi (penanganan *stunting*, pemberian makan bagi bayi dan anak, edukasi ASI eksklusif), penyakit tidak menular lansia, edukasi penggunaan obat, UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah),

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), dan berbagai bentuk upaya promosi kesehatan yang lain.

Pemilihan jenis media informasi yang tepat dan relevan dengan permasalahan adalah suatu hal yang sangat penting. Beberapa permasalahan kesehatan membutuhkan media promosi kesehatan yang harus disajikan secara terstruktur dan tidak cukup adekuat apabila hanya disajikan dalam bentuk poster, *leaflet* atau *flyer*. Contoh permasalahan yang sering menggunakan lembar balik misalnya pada penanganan gizi dan *stunting*. Luasnya cakupan permasalahan dan *stunting* membutuhkan sebuah media promosi kesehatan yang mampu merangkum edukasi yang berkesinambungan antara satu permasalahan gizi dengan permasalahan lain.<sup>7</sup> *Stunting* merupakan masalah gizi kronik yang diakibatkan oleh faktor multi dimensi seperti kurangnya asupan gizi ibu pada masa kehamilan, keadaan sosial ekonomi, sakit pada bayi, serta kurangnya asupan gizi pada bayi.<sup>8</sup> Terdapat faktor penyebab terjadinya *stunting* yang memiliki keterkaitan dengan berbagai permasalahan gizi misalnya: ASI Eksklusif, PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak), IMD (Inisiasi Menyusu Dini), PMT (Pemberian Makanan Tambahan), 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan), Sanitasi dan PHBS. Menurut pandangan peneliti, upaya promosi kesehatan terhadap permasalahan tersebut akan efektif jika menggunakan bentuk lembar balik. Dalam penanganan permasalahan gizi yang mempunyai sifat kompleksitas masalah yang khas, media dalam bentuk lembar balik akan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mampu menjelaskan keterkaitan antar masalah dalam penanganan permasalahan.

Penelitian dan pengembangan, menurut Borg dan Gall (1989) dalam Hanafi (2017), mempunyai 4 ciri utama yaitu, melakukan penelitian awal untuk mencari permasalahan yang sesuai dengan produk yang akan dikembangkan. Setelah itu melakukan pengembangan produk berdasarkan penemuan, melakukan pengujian lapangan, serta melakukan perbaikan produk apabila peneliti menemukan kesalahan setelah melalui proses uji produk.<sup>11</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa sebelum dilakukan riset dan pengembangan lebih lanjut terkait pembuatan lembar balik, perlu dilakukan studi literatur terhadap efektivitas penggunaan lembar balik kesehatan yang selama ini telah banyak digunakan sebagai alat peraga promosi kesehatan dalam berbagai permasalahan kesehatan seperti: gizi, *stunting*, PMBA, menyusui, kesehatan gigi dan mulut, dan permasalahan kesehatan lainnya.

Sesuai uraian tersebut, peneliti telah membuat rumusan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Apakah media promosi kesehatan dalam bentuk lembar balik efektif untuk digunakan sebagai alat peraga promosi kesehatan kepada masyarakat?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan dalam perubahan pengetahuan masyarakat terhadap gizi, nutrisi atau masalah kesehatan lainnya?

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu melakukan studi literatur terhadap penelitian yang menyelidiki tentang efektivitas penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan dan pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan yang diintervensi dengan menggunakan lembar balik.

Penelitian ini dipandang penting untuk mengetahui apakah bentuk lembar balik yang selama ini banyak digunakan oleh tenaga kesehatan masih relevan dan efektif untuk digunakan sebagai media pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dari tanggal 10 - 17 Maret 2021 menggunakan metode pelaporan naratif. Rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi

pertanyaan penelitian, kemudian mengembangkan protokol penelitian, menentukan *database* untuk pencarian artikel, menyeleksi temuan penelitian yang relevan, memilih penelitian yang berkualitas, melakukan ekstraksi data, sintesis hasil, serta penyajian hasil penelitian.<sup>12</sup>

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan di Indonesia dalam kurun waktu 2018 sampai 2021, kemudian artikel menyelidiki tentang pengaruh dan mengukur efektivitas penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan pada tema-tema permasalahan kesehatan yang diteliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu artikel yang menyelidiki lembar balik bukan untuk kepentingan kesehatan, dan artikel yang tidak dapat diakses sepenuhnya oleh peneliti.

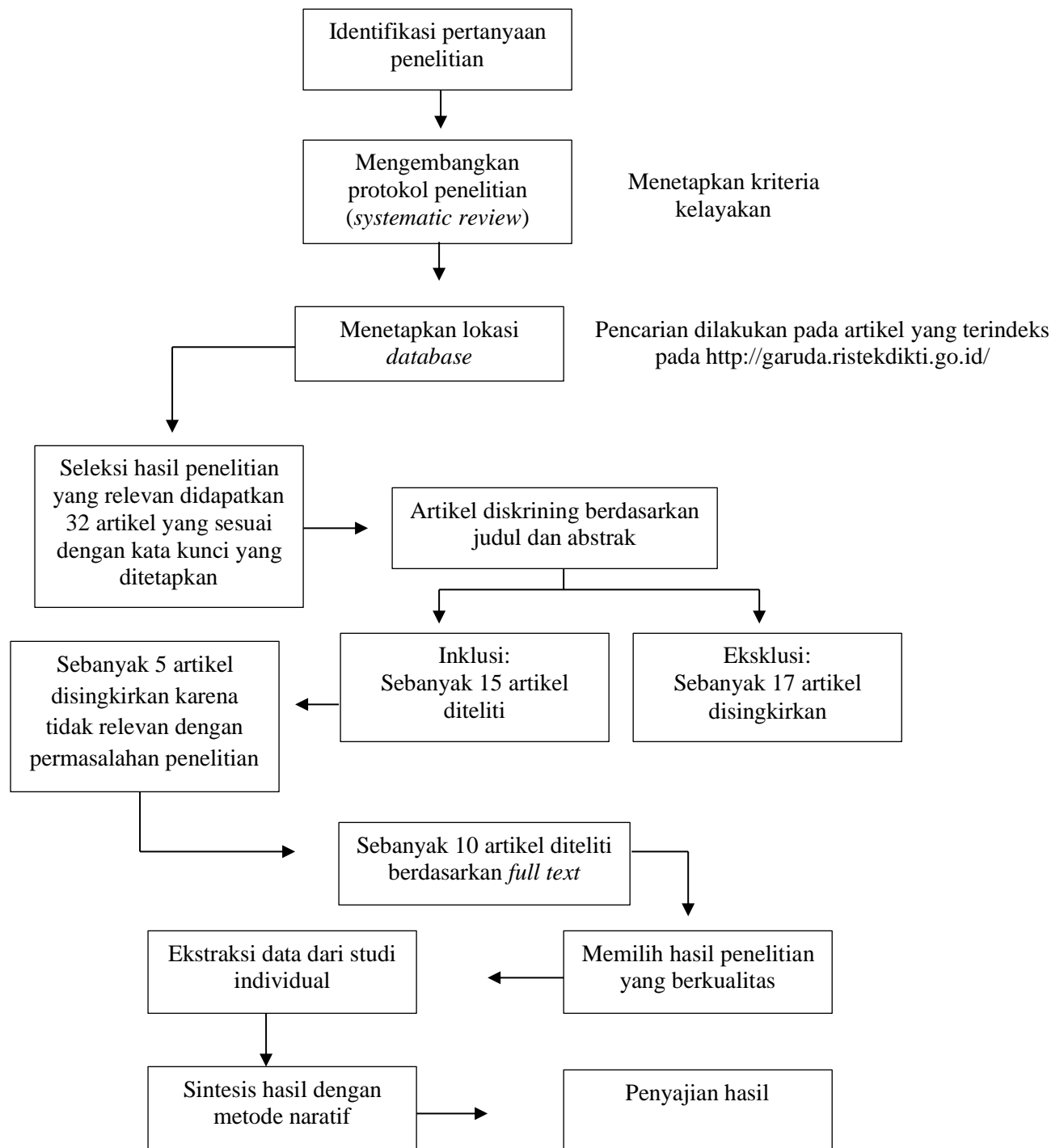
Peneliti melakukan pencarian dari *database online* nasional <http://garuda.ristekdikti.go.id>. Artikel yang diteliti dibatasi hanya pada penelitian yang dilakukan di Indonesia. Tahapan seleksi dilakukan dengan penetapan kata kunci, terdiri dari lembar balik ASI, lembar balik gizi, lembar balik kesehatan, lembar balik *stunting*, dan lembar balik menyusui. Kemudian melakukan eksplorasi judul dan abstrak sesuai kriteria kelayakan, yaitu peneliti menyingkirkan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria kelayakan. Setelah itu peneliti melakukan eksplorasi secara menyeluruh, dan tahapan terakhir yaitu melakukan *scanning* untuk mengeksplorasi keterkaitan artikel dengan penelitian yang dilakukan. Adapun jenis data yang diambil meliputi judul penelitian, peneliti, nama jurnal atau konferensi atau perguruan tinggi, dan kesimpulan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran pada *database* ditemukan 32 artikel yang sesuai dengan kata kunci, penelitian dilakukan dalam periode 2018 sampai dengan 2021 sesuai metode seleksi hasil penelitian yang telah ditentukan. Dari jumlah artikel tersebut, terdapat 17 artikel yang disingkirkan karena masuk dalam kriteria eksklusi. Sebanyak 15 artikel diperiksa berdasarkan isi lengkap artikel, dari jumlah tersebut terdapat 5 artikel yang kemudian disingkirkan karena tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian tersisa 10 artikel yang dianalisis berdasarkan hasilnya.

Tabel 1. Seleksi Hasil Penelitian

Kata kunci	Artikel ditemukan	Disingkirkan	Skrining berdasarkan judul dan abstrak	Dianalisis
Lembar balik <i>stunting</i>	1	0	1	1
Lembar balik gizi	3	0	3	2
Lembar balik ASI	25	16	9	6
Lembar balik kesehatan	3	1	2	1
Lembar balik menyusui	0	0	0	0
Jumlah	32	17	15	10



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Tabel 2. Artikel yang dianalisis

No	Artikel	Hasil Penelitian
1	(Suiraoaka & Kusumayanti, 2020) <sup>13</sup> Artikel : Pemanfaatan Media Penyuluhan Gizi Lembar Balik oleh Dokter Kecil dalam Program UKS di Sekolah Dasar Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019. Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS), Vol 2, No 3 (2020)	1. Kegiatan pelatihan penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik pada dokter kecil di SD N 1, 2 dan 3 Batubulan Kangin diikuti antusias karena lembar balik merupakan sesuatu hal yang baru, serta mudah diaplikasikan. 2. Hasil penilaian pengetahuan akhir sasaran menunjukkan terjadi peningkatan dibandingkan data <i>pre test</i> . 3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna.
2	(Putra, Wirawan, Abdi, & Irianto, 2020) <sup>14</sup> Artikel : Pengaruh Penyuluhan Perorangan dengan Media Lembar Balik terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita dalam Pemberian MP-ASI pada Balita BGM Usia 6-59 Bulan di Lingkungan Babakan Kebon. Jurnal Gizi Prima ( <i>Prime Nutrition Journal</i> ) Vol 5, No 1 (2020)	Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media lembar balik gizi.
3	(Fauziatin, Kartini, & Nugraheni, 2019) <sup>15</sup> Artikel : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik tentang Pencegahan <i>Stunting</i> pada Calon Pengantin. VISIKES Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 18, No 2 (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan saat <i>pre test</i> dan <i>post test</i> pada calon pengantin setelah diberikan intervensi.
4	(Zulfikri & Lisnayetty, 2020) <sup>16</sup> Artikel : Peran media lembar balik dalam meningkatkan perilaku ibu dalam kesehatan gigi dan mulut balita yang dievaluasi melalui KMGS di Posyandu Jorong Ampang Gadang Kec. Ampek Angkek Kabupaten Agam. Jurnal Ensiklopedia Vol 2, No 2 (2020)	Terdapat perubahan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut yang signifikan menggunakan media lembar balik, terdapat penurunan indeks plak pada balita setelah ibu diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media lembar balik, KMGS (Kartu Menuju Gigi sehat) dapat digunakan sebagai lembar evaluasi untuk melihat risiko karies pada balita.
5	(Martiyana, Huriyati, & Padmawati, 2018) <sup>17</sup> Artikel : Discussion with <i>Leaflet</i> Versus Lecture with Flipchart in Improving Knowledge, Attitude and Belief of Childbearing Age about IDD in Rural Endemic to IDD. Media Gizi Mikro Indonesia Vol 9, No 2 (2018)	Metode diskusi dengan <i>leaflet</i> dan ceramah dengan lembar balik setara dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keyakinan individu, dan keduanya dapat menjadi alternatif pendidikan kesehatan mengenai GAKI di wilayah perdesaan endemik GAKI.
6	(Masthura, Yuniwati, & Ramli, 2019) <sup>18</sup> Artikel : Efektivitas Lembar Balik dan <i>Leaflet</i> terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). SAGO Gizi dan Kesehatan Vol 1, No 1 (2019)	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan bermakna antara sebelum dengan sesudah konseling menggunakan media lembar balik. Selain itu juga menunjukkan pengaruh pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebelum dan sesudah konseling menggunakan <i>leaflet</i> terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

No	Artikel	Hasil Penelitian
7	(Rumintang, Sundayani, & Halimatusyaadiah, 2019) <sup>19</sup> Artikel : Penerapan Model KIE dengan Lembar Balik dan Stiker Kartu Pantau Mandiri terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Wilayah Kota Mataram Tahun 2016. Media Bina Ilmiah Vol 13, No 12 (2019)	Terdapat perbedaan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil kelompok perlakuan lebih tinggi 95,2% dibandingkan kelompok kontrol 57,1%. Kepatuhan dan kadar Hb ibu hamil lebih tinggi pada kelompok yang mendapat model KIE dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri dibandingkan dengan kelompok kontrol. Maka model aplikasi praktis berupa KIE lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri TTD dapat digunakan pada semua pasien anemia sehingga penanganan ibu hamil anemia lebih efisien dan efektif.
8	(Karim, Soepardan, & Komalaningsih, 2015) <sup>20</sup> Artikel : Pengaruh Penerapan Pra Rujukan Menggunakan Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Maternal di Beberapa Puskesmas Kabupaten Subang. Jurnal Sistem Kesehatan (JSK) Vol 5, No 2 (2019)	Terdapat pengaruh penerapan pra rujukan menggunakan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap bidan dalam deteksi dini risiko tinggi maternal. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat menggunakan lembar balik pra rujukan maternal sebagai upaya promotif dan preventif terhadap deteksi dini risiko tinggi melalui penyuluhan atau konseling.
9	(Somoyani & Erawati, 2019) <sup>21</sup> Artikel : Penggunaan Media Video dan Lembar Balik Meningkatkan Perilaku Wanita Usia Subur di Desa Penarukan Kerambitan Tabanan dalam Melakukan Pemeriksaan Sadari Tahun 2018. Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol 7, No 2 (2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pengetahuan baik, 86% responden video, sedangkan 52,3% dengan tingkat pengetahuan cukup pada kelompok kontrol. Dari ketiga kelompok tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang.</li> <li>2. Sikap positif terhadap Sadari, 65,1% diantaranya diberikan penyuluhan menggunakan video. Sikap negatif terhadap Sadari, 40,9% berasal dari kelompok kontrol.</li> <li>3. Responden yang melakukan Sadari 74,4% diantaranya berasal dari kelompok video. 37,2% tidak melakukan Sadari merupakan kelompok yang diberikan penyuluhan dengan lembar balik.</li> <li>4. Terdapat perbedaan rerata perilaku yang signifikan antara ketiga kelompok penelitian yang ditentukan dari nilai <math>p=0,002</math>. Beda rerata antara kelompok yang mendapat video dengan kelompok kontrol adalah sebesar 8,177.</li> </ol>

No	Artikel	Hasil Penelitian
10	(Syahidatunnisa <i>et al</i> , 2019) <sup>22</sup> Artikel : Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Kadarzi. Jurnal Riset Kesehatan Vol 11, No 1 (2019)	Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang bermakna baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol ( $p < 0,005$ ). Peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol namun perbedaannya tidak bermakna ( $p > 0,005$ ). Peningkatan skor sikap pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan kelompok eksperimen dan perbedaannya tidak bermakna ( $p > 0,005$ ). Sehingga, untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kadarzi, maka penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik akan lebih disarankan dan sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait perilaku Kadarzi pada ibu balita agar dapat memantau penerapan indikator Kadarzi dan menggambarkan hasil dari perubahan sikap yang telah diteliti sebelumnya.

## BAHASAN

### 1. Aspek Efektivitas

Hasil review terhadap artikel terseleksi menunjukkan bahwa penggunaan lembar balik efektif untuk diaplikasikan sebagai media promosi kesehatan. Menurut Munadi (2012), lembar balik adalah media pembelajaran dengan lembaran kertas berisikan pesan.<sup>23</sup> Pada penelitian Sairaoka dan Kusumayanti (2020), didapatkan penerapan bentuk media lembar balik pada pelatihan dokter kecil dapat membuat anak-anak lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil yang sama ditemui dalam penelitian Rumintang *et al* (2019), didapatkan bahwa dalam penanganan ibu hamil yang mengalami anemia dapat menggunakan model aplikasi praktis berupa komunikasi, informasi, dan edukasi dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri. Sesuai hasil penelitian tersebut terbukti bahwa media lembar balik efektif serta efisien dalam memberikan upaya promosi kesehatan.

Menurut Fauziatin *et al* (2019), media lembar balik terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam mencegah *stunting*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Fitriani (2015), bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan dengan memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar balik.<sup>24</sup> Terdapat juga penelitian menurut Marlina (2016), yang mengatakan bahwa metode lembar balik mempunyai efektivitas terhadap pengetahuan.<sup>25</sup> Sesuai penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa artikel yang direview seluruhnya menunjukkan bahwa penggunaan media lembar balik efektif sebagai media promosi terhadap permasalahan-permasalahan kesehatan.

### 2. Aspek Pengaruh Penggunaan Media Promosi Kesehatan terhadap Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian yang di-review, penggunaan lembar balik berpengaruh terhadap sasaran yang diberikan edukasi. Menurut Sairaoka dan Kusumayanti (2020), terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *pre* dan *post test* terhadap kelompok yang mendapatkan penyuluhan dengan lembar balik. Menurut Putra *et al* (2020), didapatkan bahwa dalam penggunaan media lembar balik untuk promosi kesehatan terkait gizi memiliki perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan.

Menurut Sundayani *et al* (2019), penggunaan lembar balik serta stiker kartu pantau memiliki perbedaan kepatuhan responden lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Selain itu, terdapat penelitian dari Ganesh, Waryana, dan Herawati (2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna dalam peningkatan pengetahuan dengan media lembar balik.<sup>27</sup> Kemudian penelitian Masthura *et al* (2019), menunjukkan bahwa lembar balik lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI. Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Putri (2019), bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.<sup>28</sup> Sesuai hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lembar balik efektif dalam upaya promosi kesehatan pada ibu hamil tentang makanan pendamping serta ASI eksklusif.

Menurut penelitian Fauziatin *et al* (2019), media lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan serta sikap pada responden. Kemudian hasil penelitian Martiyana *et al* (2018), didapatkan bahwa dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keyakinan individu dapat dilakukan dengan metode ceramah dengan lembar balik. Terdapat juga hasil penelitian yang mengatakan bahwa ada pengaruh konseling dengan media lembar balik terhadap pengetahuan gaya hidup.<sup>29</sup> Hasil penelitian Romaiuli dan Wahyuni (2020), didapatkan bahwa media lembar balik dan ular tangga sangat efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang ancaman kesehatan.<sup>30</sup> Berdasarkan hasil tersebut menjadi bukti bahwa lembar balik memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemberian promosi kesehatan.

Penelitian Zulfikri dan Lisnayetty (2019), mengatakan penggunaan lembar balik pada permasalahan gigi dan mulut menunjukkan perubahan pengetahuan yang signifikan. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian Khayati, Nabila, dan Suparti (2019), bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan.<sup>31</sup> Selain itu, terdapat penelitian yang membandingkan penggunaan media lembar balik dengan *leaflet*, serta video yang dilakukan oleh Sudiarti (2019), mengatakan bahwa terdapat pengaruh intervensi edukasi gizi menggunakan *leaflet*, lembar balik, dan video terhadap pengetahuan.<sup>32</sup> Sesuai hasil tersebut maka terbukti lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan.

Kemudian penelitian Somoyani dan Erawati (2019), menunjukkan bahwa responden yang melakukan Sadari sebesar (74,4%) berasal dari kelompok yang menggunakan video sebagai media promosi kesehatan, sedangkan terdapat responden yang tidak melakukan Sadari sebesar (37,2%) dengan menggunakan media lembar balik. Sesuai hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media edukasi yang efektif untuk merubah perilaku yaitu dengan menggunakan video, hal ini sejalan dengan penelitian Larasati, Susanti, dan Prasetyo (2015), didapatkan bahwa promosi kesehatan menggunakan video meningkatkan motivasi kesehatan.<sup>33</sup> Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Annashr dan Amalia (2018), bahwa media audio visual lebih efektif dibanding metode ceramah dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan.<sup>34</sup>

Upaya promosi kesehatan menggunakan lembar balik dapat meningkatkan perilaku, hal ini sesuai dengan penelitian menurut Maulida (2017), didapatkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan lembar balik sangat berpengaruh signifikan terhadap perilaku.<sup>35</sup> Dapat disimpulkan bahwa upaya promosi kesehatan menggunakan lembar balik dan video dapat mengubah perilaku kesehatan.

## SIMPULAN

Media promosi kesehatan dalam bentuk lembar balik efektif untuk digunakan sebagai alat peraga edukasi pada masalah-masalah kesehatan masyarakat. Terdapat pengaruh penggunaan lembar balik sebagai media dalam melakukan upaya promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap gizi, nutrisi atau masalah kesehatan lain.

## SARAN

Saran bagi pemerintah agar dapat meningkatkan upaya serta melakukan inovasi pada media promosi kesehatan terkait masalah gizi, nutrisi atau masalah kesehatan lain dengan menggunakan bahasa daerah setempat agar pesan yang disampaikan dapat lebih diterima mengingat tidak semua daerah memahami Bahasa Indonesia dengan baik.

## RUJUKAN

1. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. 2019. 271 p.
2. Yusnita Y. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Poster, Video Dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Mencuci Tangan Menggunakan Sabun. *J Ilm Kesehat.* 2016;5(9).
3. Sinanto RA, Djannah SN. Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur. *J Kesehat Karya Husada.* 2020;8(2):19–33.
4. Arsyad A. Media Pembelajaran [Internet]. 2014 [cited 2021 Mar 18]. Available from: [https://www.academia.edu/4563787/pengertian\\_media\\_pembelajaran](https://www.academia.edu/4563787/pengertian_media_pembelajaran)
5. Sumartono, Astuti H. Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Komunikologi.* 2018;5(1).
6. Maulana HD. Promosi Kesehatan [Internet]. 1st ed. Jakarta: EGC; 2009. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=sDKnWExH6tQC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
7. Kemenkes. Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku [Internet]. Direktorat Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat. 2018 [cited 2021 Jun 12]. Available from: [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_60248a365b4ce1e/files/PAPARAN-STUNTING-DIR.-PROMKES\\_1225.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/PAPARAN-STUNTING-DIR.-PROMKES_1225.pdf)
8. Kemenkes. Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia [Internet]. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2018 [cited 2021 Jun 12]. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
9. Kementerian PPN/Bappenas. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi di Kabupaten/Kota [Internet]. Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan *Stunting*: Rembuk *Stunting*. 2018 [cited 2021 Mar 16]. p. 1–51. Available from: <https://www.bappenas.go.id>
10. Sataloff R., Johns M., Kost K. 100 Kabupaten/kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*) [Internet]. 2017. Available from: [www.tnp2k.go.id](http://www.tnp2k.go.id)
11. Hanafi. Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islam J Kaji Keislam.* 2017;4(2):129–50.
12. Siswanto S. Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2012;13(4 Okt).
13. Suiroaka IP, Kusumayanti GAD. Pemanfaatan Media Penyuluhan Gizi Lembar Balik oleh Dokter Kecil Dalam Program UKS Di Sekolah Dasar Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *J Pengabmas Masy Sehat.* 2020;2(3):182–7.
14. Putra E, Wirawan S, Abdi LK, Irianto I. Pengaruh Penyuluhan Perorangan dengan Media Lembar Balik terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita dalam Pemberian MP-ASI pada Balita BGM Usia 6-59 Bulan Dilingkungan Babakan Kebon. *J Gizi Prima (Prime Nutr Journal).* 2020;5(1):25.
15. Fauziati N, Kartini A, Nugraheni S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan *Stunting* Pada Calon Pengantin. *VISIKES J Kesehat Masy.* 2019;(Agustus):224–33.
16. Zulfikri, Lisnayetty. Peran Media Lembar Balik Dalam Meningkatkan Perilaku Ibu Dalam Kesehatan Gigi Dan Mulut Balita Yang Dievaluasi Melalui KMGS Di Posyandu Jorong Ampang Gadang Kec. Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 2019. *Ensiklopedia J.* 2020;2(2):155–64.
17. Martiyana C, Huriyati E, Padmawati RS. Diskusi Dengan *Leaflet* Versus Ceramah Dengan Lembar Balik Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Keyakinan Wus Mengenai Gaki Di Perdesaan Endemik Gaki. *Media Gizi Mikro Indones.* 2018;9(2):83–98.

18. Masthura R, Yuniwati C, Ramli N. Efektivitas lembar balik dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). *J SAGO Gizi dan Kesehat.* 2020;1(1):9.
19. Rumintang B., Sundayani L, Halimatusyaadiah S. Penerapan Model KIE Dengan Lembar Balik Dan Stiker Kartu Pantau Mandiri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Wilayah Kota Mataram Tahun 2016. *Ejurnal Binawakya.* 2019;13(12):2–8.
20. Karim F, Soepardan S, Komalaningsih S. Pengaruh Penerapan Pra Rujukan Menggunakan Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Maternal di Beberapa Puskesmas Kabupaten Subang. *JSK.* 2015;5(71):54–8.
21. Somoyani NK, Erawati NLPS. Penggunaan Media Video Dan Lembar Balik Meningkatkan Perilaku Wanita Usia Subur Di Desa Penarukan Kerambitan Tabanan Dalam. *J Midwifery.* 2018;7(2).
22. Syahidatunnisa, U.Sofindra, Par'i, Holil.M, Fauziyah, Rr.Nur, Agung, Amanah, N.Risti, Triwahyuni A. Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan Ibu Balita tentang Kadarzi. *J Ris Kesehat.* 2019;11(1):58–64.
23. Munadi Y. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Gaung Persada Press; 2012.
24. Fitriani F. Pengaruh Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun 2015 [Internet]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015. Available from: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30623/1/FURI\\_KAMALIA\\_FITRIANI-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30623/1/FURI_KAMALIA_FITRIANI-FKIK.pdf)
25. Marlina L. Efektivitas Media *Leaflet* Dan Media Lembar Balik Terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Kelas Xi Tentang Nyeri Menstruasi (Disminorea) Di Sma Negeri I Anyar Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang – Banten Tahun 2016. *J Ilmu Kebidanan 'aisyiyah* [Internet]. 2016;52:84–94. Available from: <http://jurnal.poltekkes-aisyiyahbanten.ac.id/index.php/path/article/view/90/53>
27. Ganesh MM., Waryana, Herawati. Pengaruh Media Lembar Balik Pop-Up Terhadap Pengetahuan Sayur Dan Buah Siswa SD Negeri Cebongan [Internet]. Poltekkes Komenkes Yogyakarta; 2019. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1340/>
28. Putri N. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik (Flip Chart) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban [Internet]. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019. Available from: [http://eprints.ums.ac.id/77573/11/Halaman\\_Depan- revisi\\_Nerita.pdf](http://eprints.ums.ac.id/77573/11/Halaman_Depan- revisi_Nerita.pdf)
29. Barus RH, Nababan D, Tarigan FL. Pengaruh Konseling Dengan Media Lembar Balik Dan Brosur Terhadap Pengetahuan Tentang Gaya Hidup Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Poli Rawat Jalan Rsud Deli Serdang. *J Muara Sains, Teknol Kedokt dan Ilmu Kesehat.* 2020;3(2):259.
30. Romauli S, Wahyuni S. Efektifitas Penggunaan Media Lembar Balik dan Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Di Kelurahan Awiyo Kota Jayapura. *Pros Forum Ilmu Tah IAKMI* [Internet]. 2020;25–6. Available from: <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/76>
31. Khayati FN, Nabilla N, Suparti S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perkembangan Anak Kejang Demam. 2019;2(1).
32. Sudiarti P. E. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media *Leaflet*, Lembar Balik Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Praktik MP ASI Pada Ibu Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kabupaten Kampar, Riau Tahun 2019 [Internet]. Universitas Andalas; 2019. Available from: <http://scholar.unand.ac.id/49785/1/ABSTRAK.pdf>
33. Larasati E, Susanti H, Prasetyo Y. Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Video Yoga Dalam Meningkatkan Motivasi Kesehatan Wanita Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi. *J Keperawatan.* 2015;6(2):138343.
34. Annashr NN, Amalia IS. Efektivitas Promosi Kesehatan Berbasis Audiovisual Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Filariasis di Kabupaten Kuningan. *J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J.* 2018;9(2):40–5.
35. Maulida LF. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Lembar Balik Terhadap Perilaku Pemberian Asi pada Ibu Post Partum. *J Kebidanan Midwiferia.* 2017;3(2):40.